

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil deskripsi pada BAB IV, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa :

1. Selama tahun 2008-2010 struktur modal kopontren di Kabupaten Cirebon belum optimal dikarenakan lebih banyak modal pinjaman yang dimiliki dibandingkan dengan modal sendiri. Partisipasi anggota kopontren mengalami kenaikan. Perkembangan usaha kopontren dilihat dari volume usaha dan SHU yang dihasilkan berfluktuasi selama tahun 2008-2010.
2. Struktur modal (modal luar) tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha Kopontren di Kabupaten Cirebon baik terhadap perkembangan volume usaha dan sisa hasil usaha (SHU). Artinya struktur modal (modal luar) tidak mempengaruhi naik turunnya perkembangan usaha kopontren di Kabupaten Cirebon.
3. Partisipasi anggota berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha kopontren di Kabupaten Cirebon baik terhadap perkembangan volume usaha maupun SHU. Artinya semakin tinggi partisipasi anggota terhadap suatu kopontren maka akan meningkatkan perkembangan usaha, hal ini juga berarti perkembangan volume usaha dan SHU akan meningkat.

## 5.2 Saran

1. Karena struktur modal (modal luar) tidak berpengaruh terhadap perkembangan usaha kopontren yang berarti naik turunnya struktur modal (modal luar) tidak akan mempengaruhi perkembangan usaha baik dilihat dari volume usaha maupun SHU, maka penulis menyarankan agar dalam menjalankan dan mengembangkan usahanya diperlukan adanya modal sendiri yang lebih besar dibandingkan dengan modal pinjaman.
2. Karena partisipasi anggota berpengaruh positif terhadap perkembangan usaha kopontren yang berarti semakin tinggi partisipasi anggota yang diberikan pada kopontren maka akan semakin tinggi pula perkembangan usaha. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar pengurus koperasi memperhatikan setiap saran yang diberikan oleh anggota koperasi dan memberikan pelayanan yang baik agar anggota merasa menjadi bagian dari koperasi dan lebih tertarik untuk melakukan transaksi usaha di koperasi.
3. Diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai variabel lain yang mempengaruhi perkembangan usaha kopontren sehingga didapatkan data dan hasil penelitian yang lebih akurat karena penelitian ini hanya terbatas pada dua variabel saja yang mempengaruhi perkembangan usaha kopontren.